

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, dipaparkan simpulan penelitian, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan penelitian dikemukakan sejalan dengan rumusan masalah yang dirumuskan pada Bab I. Sementara itu, implikasi dan rekomendasi disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini dan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap tuturan ulasan lipstik lokal “Wardah” dan “Purbasari”, terdapat tiga simpulan yang dapat disajikan. **Pertama**, diketahui bahwa penutur menggunakan strategi bahasa berupa tiga jenis tindak tutur ilokusi dalam menyampaikan tuturan ulasan, yakni tindak tutur asertif, ekspresif, dan direktif. Ketiga jenis tindak tutur diklasifikasikan berdasarkan verba performatif, kemudian ditemukan sepuluh pola, yaitu ekspresif-memuji, ekspresif-memuji dan asertif-memberitahukan, ekspresif-memuji dan asertif-menyatakan, asertif-menyatakan, asertif-menyatakan dan memberitahukan, asertif-memberitahukan, asertif-memberitahukan dan menyatakan, asertif-menegaskan, direktif-merekomendasikan, dan direktif-memohon.

**Kedua**, penutur menggunakan strategi bahasa berupa gaya bahasa pada tuturan ulasan lipstik lokal “Wardah” dan “Purbasari”, yaitu majas dan citraan. Terdapat tiga macam majas yang terkandung dalam tuturan ulasan yakni majas penegasan, majas perbandingan, dan majas pertentangan. Dari majas penegasan, ditemukan empat jenis majas, yaitu repetisi (*epizeuxis*), tautologi, polisindeton, dan asindeton. Dari majas perbandingan, ditemukan dua jenis majas, yaitu perifrasis dan simile. Dari majas pertentangan, ditemukan empat jenis majas, yaitu apofasis, *koreksio/epanortosis*, hiperbola, dan oksimoron. Selain itu, ditemukan juga tiga jenis citraan dalam tuturan ulasan lipstik lokal “Wardah” dan “Purbasari”, yakni penglihatan, penciuman, dan perabaan.

**Ketiga**, penggunaan dua strategi bahasa di atas memunculkan lima klasifikasi respons pemirsa dalam kolom komentar vlog ulasan lipstik “Wardah” dan “Purbasari”, yakni pemirsa yang sudah membeli produk, pemirsa yang akan membeli produk, pemirsa yang tertarik untuk membeli produk dalam waktu dekat atau jika ada kesempatan, pemirsa yang ingin memiliki produk, tetapi tidak diketahui akan membelinya atau tidak, dan pemirsa yang memuji produk yang diulas atau *vlogger* yang mengulas.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi bahasa pada tindak tutur dan gaya bahasa yang terkandung dalam vlog tuturan ulasan lipstik lokal “Wardah” dan “Purbasari” dimanfaatkan penutur untuk membentuk citra merek lokal. Berbagai respons dalam kolom komentar vlog ulasan menunjukkan daya pengaruh yang cukup besar karena seluruh respons yang ada bersifat positif. Pada akhirnya, penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat gaya bahasa dapat membentuk ujaran-ujaran yang tepat dalam konteks komunikasi bisnis.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, terlihat bahwa strategi bahasa pada tindak tutur dan gaya bahasa yang digunakan *vlogger* dalam tuturan ulasan produk lipstik “Wardah” dan “Purbasari” memiliki daya tutur. Temuan tersebut memberikan implikasi baik untuk produsen maupun konsumen produk lipstik lokal. Bagi pihak produsen produk lipstik lokal atau alat kecantikan lainnya harus memperhatikan dengan baik penggunaan strategi bahasa dalam konteks komunikasi bisnis atau pemasaran. Pesan yang disampaikan dalam berbagai macam bentuk promosi, termasuk dengan mengulas suatu produk harus disesuaikan dengan realitas yang ada, tidak menjelek-jelekkan ataupun melebih-lebihkan produk, karena akan berdampak terhadap situasi pascapeningkatan penjualan produk tersebut.

Bagi calon konsumen yang terbiasa membaca atau menyaksikan ulasan sebelum membeli produk lipstik lokal atau alat kecantikan lainnya harus menerima dan mengerti dengan baik terkait berbagai informasi yang terkandung di dalam ulasan. Pesan yang disampaikan dalam berbagai macam bentuk promosi, tidak perlu dipercaya sepenuhnya agar tidak timbul ekspektasi yang berlebihan. Para

konsumen sebaiknya lebih selektif dalam membeli suatu produk agar tujuan pembelian barang tersebut terpenuhi dengan baik.

### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya ialah melanjutkan penelitian ini atau memperbarui penelitian dengan menambahkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kajian ini hanya pada uraian mengenai tuturan ulasan yang terdapat dalam vlog. Kajian serupa yang menggunakan berbagai sumber, baik lisan maupun tulisan, masih perlu dilakukan, seperti ulasan dalam situs blog atau aplikasi belanja di internet. Selanjutnya, penelitian serupa dalam bidang lain, seperti kebudayaan atau sosial masyarakat juga perlu dilakukan untuk mengungkap berbagai gaya yang terkandung dalam aktivitas berbahasa pada kehidupan bermasyarakat.

Penelitian tuturan ulasan masih terbatas pada jenis tindak tutur berdasarkan verba performatif, gaya bahasa berdasarkan majas dan citraan, serta daya tutur berdasarkan respons dalam kolom komentar vlog. Oleh karena itu, telaah yang mendalam menggunakan komponen-komponen pragmatik, stilistika, dan pragmastilistika yang belum digunakan dalam penelitian ini masih dapat dilakukan. Selain itu, perlu dilakukan penelitian serupa tentang leksikon lipstik atau alat kecantikan lainnya yang akan dijadikan lema atau entri dalam kamus istilah kosmetik.